

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DI SEKOLAH**

Safrizal Malaka

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh

Sanusi

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh

Ruslan

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh
Corresponding aithor, email: ruslan@unsyiah.ac.id

Maimun, S.Pd, MA

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Internalisasi nilai-nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Madrasah Aliyah Negeri Darussalam Kabupaten Aceh Besar”. Rumusan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai Ketuhanan yang Maha Esa dan nilai Persatuan Indonesia dalam proses pembelajaran PPKn (2) Cara guru menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada siswa dalam proses pembelajaran PPKn (3) Kendala guru dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada siswa dalam proses pembelajaran PPKn. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran (3) mendeskripsikan kendala guru cara dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada siswa proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis deskriptif. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik Observasi dan wawancara. Lokasi penelitian Madrasah Aliyah Negeri 4 (MAN) Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Teknik analisis data Kualitatif. Jumlah subjek penelitian adalah 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa MAN Darussalam pada umumnya sudah mengetahui pemahaman dari sila Pancasila yang pertama dan ke tiga nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan juga mereka terapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat (2) guru mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan jika di lihat dari kuantitas mengajar sudah baik dalam member pemahaman nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajarannya, jika di lihat hasil kualitas guru sudah mampu memberikan pemahaman dalam mengajar karena menggunakan metodenya berbeda-beda dalam pemahaman siswa. Disarankan agar Bagi Siswa agar dapat belajar memahami lebih dalam terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan juga menerapkan prakteknya, jangan hanya menunjukkan prakteknya di

sekolah saja akan tetapi di lingkungan keluarga dan masyarakat harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Pancasila, PPKn

Abstract

This study is entitled "Internalization of Pancasila Values in the Learning Process of Pancasila and Citizenship Education in Madrasah Aliyah Negeri Darussalam Aceh Besar District". The formulation in this study is (1) How do students' understanding of the God Almighty value and the value of Indonesian Unity in the learning process of PPKn (2) How teachers internalize Pancasila values to students in the learning process of PPKn (3) Obstacles of teachers in internalizing values Pancasila to students in the learning process PPKn The objectives of this study are (1) To describe the students' understanding of the values of Pancasila in the learning process (2) To describe how the teacher internalizes Pancasila values in the learning process (3) describes the constraints of the teacher's way of internalizing Pancasila values to students learning process. This study uses a qualitative approach with descriptive type. Instrument collection data using Observation and interview techniques. Location of research Madrasah Aliyah Negeri 4 (MAN) Darussalam Aceh Besar District Qualitative data analysis techniques. Number of subject subjects p enlitian are 14 people. The results showed that (1) MAN Darussalam students in general already knew the understanding of the first and third Pancasila precepts and the values of Pancasila through the learning process given by the Pancasila and Citizenship Education teachers and they also applied these values in their daily lives both in the school environment and in the community (2) teachers of Pancasila education subjects and citizenship when viewed from the quantity of teaching is good in giving members an understanding of Pancasila values through the learning process, if viewed from the results the quality of the teacher is already good provide understanding in teaching because using different methods in understanding students. It is recommended that students be able to learn to understand more deeply related to the values contained in Pancasila and also to apply their practices, not only to show their practice in school but also in the family and community environment must be applied in daily life.

Keywords: Internalization, Pancasila Values, PPKn

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pengembangan agar peserta didik secara aktif mengembangkan berbagai macam potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1). Pendidikan adalah suatu usaha dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat

menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin terhadap lingkungan belajar dan masyarakat dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan tindak laku dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara benar dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan baik sengaja maupun tidak, pada dasarnya akan mampu membentuk kepribadian seseorang untuk menjadi lebih baik.

Dalam pengetahuan yang luas menurut Syah dalam Chandra (2009: 33) dikatakan bahwa pendidikan berasal dari

kata dasar “didik” yang mempunyai arti memelihara dan memberi latihan kepada pengamat. Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan. Dalam proses pembelajaran siswa di bimbing oleh pendidik untuk membangun karakter pengetahuan dan konsep jati diri, keberhasilan proses belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor manusia maupun faktor siswa sebagai pelaksanaan pembelajaran. Sebagai bangsa yang baik kita harus tau tata cara dari Pancasila yang mana telah kita tau dari sebelumnya yang bahwa pancasila adalah ideologi ataupun dasar negara, hal ini menunjukkan bahwasetiap tindakan yang dilakukan oleh masyarakat ataupun rakyat Indonesia harus menpatuhi atau menjalankan yang sesuai dengan Pancasila. Secara historis, Pancasila mempunyai nilai-nilai diambil dari budaya bangsa Indonesia sendiri, sehingga mempunyai fungsi danperanan yang sangat luas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Banyak faktor yang mengakibatkan turunnya peringkat pendidikan yang ada di Aceh terus menerus, ada faktor dari guru ada juga faktor dari siswa itu sendiri. Dalam konteks permasalahan disini adalah masih banyak siswa yang belum ada rasa menumbuhkan karakter tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan siswa di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Darussalam, nilai nilai Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga di lingkungan sekolah. Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan latar belakang di atas, maka peneliti menganalisis mengenai “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Madrasah Aliyah Negeri Darussalam Kabupaten Aceh Besar”.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai Ketuhanan yang Maha Esa dan nilai Persatuan Indonesia dalam proses pembelajaran PPkn?
2. Bagaimana cara guru menginternalisasi nilai-nilai pancasila kepada siswa dalam proses pembelajaran PPkn?
3. Apa saja kendala guru cara dalam menginternalisasi nilai-nilai pancasila kepada siswa dalam proses pembelajaran PPkn?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap nilai Ketuhanan yang Maha Esa dan nilai Persatuan Indonesia dalam proses pembelajaran
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran.
3. Mendeskripsikan kendala guru cara dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada siswa proses pembelajaran.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Darussalam yang berlokasi di Kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bbermaksud untuk meneliti dan melihat cara memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dalam penelitian (2007:9). Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara secara mendalam terhadap informan. Teknik observasi dilakukan diawal penelitian untuk menampung suatu peristiwa, kondisi, dan mencatat semua hal berkaitan dengan subjek penelitian (Kerliner dalam Arikunto, 2002:197). Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru PPKn MAN Darussalam dan juga siswa-siswa yang mewakili kelas. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang telah dikumpulkan.

Hasil Dan Pembahasan

Pada hasil pengamatan awal menggambarkan bahwa Siswa/i MAN Darussalam tidak sesuai dengan hasil penelitian, setelah peneliti melakukan penelitian menyimpulkan pemahaman siswa terkait dengan rumusan masalah yaitu Pemahaman Siswa terhadap nilai nilai Pancasila dalam proses Pembelajaran PPKn bahwa siswa/i MAN Darussalam menunjukkan bahwa dari sila ke 1 yaitu ketuhanan yang Maha Esa dan sila ke 3 yaitu Persatuan Indonesia mereka sudah memahami berdasarkan hasil peneliti berupa wawancara dan juga dari hasil rapor siswa yang memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pemahaman siswa MAN Darussalam terhadap nilai-nilai Pancasila sudah banyak memahami dan juga sudah menjalankan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah mereka

walaupun ada beberapa siswa yang belum menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah namun mereka sudah pahan dan juga mengetahui nilai-nilai Pancasila. Guru PPKn MAN Darussalam sudah memberikan pemahaman kepada siswa dengan baik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa/i sudah mempraktekkan di lingkungan sekolah walaupun ada beberapa siswa yang masih kurang mempraktekkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. Namun masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran dan guru mencoba memberikan pemahaman kepada siswa/i baik di segi teori maupun praktek agar siswa lebih efektif dalam pemahaman nilai-nilai Pancasila.

Selanjutnya para guru mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil penelitian maka para guru mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran kepada siswa melalui tindakan ataupun sikap siswa kita dorong mereka melalui nilai-nilai kognitif, mengenal dulu nilai-nilai Pancasila dari sila pertama hingga sila kelima. Kemudian setelah mereka mengetahui dengan baik pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila tersebut maka baru guru mendidik anak-anak untuk dapat bersikap disiplin, bertanggung jawab, rasa kebersamaan yang di implementasikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam proses penerapan karakter yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila, maka guru menggunakan model atau metode yang sesuai dengan keadaan atau situasi siswa selama proses pembelajaran. Dalam hal ini metode atau model sangat tergantung dari materi yang akan diajarkan selama proses pembelajaran. Misalkan pada materi Hak Asasi Manusia dalam perspektif Pancasila maka metode atau model yang

digunakan oleh guru bisa menggunakan model inquiry model penemuan terhadap suatu kasus pelanggaran HAM terhadap bahan bacaan yang disiapkan oleh guru selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil penelitian, siswa menanggapi dengan sangat senang, mereka bekerja sama dalam proses pencarian terhadap kasus pelanggaran yang pernah terjadi dan mereka dalam menjelaskan dengan baik serta dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karakter dalam menjaga keutuhan bangsa termasuk dalam sila ketiga persatuan bangsa Indonesia.

Selama proses pembelajaran berlangsung ternyata juga ada kendala yang di hadapi oleh guru selama melaksanakan proses pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kendala yang dihadapi berdasarkan hasil penelitian dari segi materil kurang tersedia nya bahan bacaan atau buku paket yang mendukung dalam proses penanaman nilai-nilai Pancasila dan dari segi proses pembelajaran para guru terkadang tidak semua materi bisa dikuasai oleh guru. Sehingga hal tersebut menjadi hambatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Solusi yang diberikan oleh guru terhadap kendala yang dihadapi yang pertama guru menyiapkan bahan tambahan tersendiri dan membagikan kepada siswa. Selanjutnya solusi yang kedua guru memberikan tugas yang bisa mengembangkan kognitif dari pada siswa mereka untuk menambahkan wawasan mereka terhadap nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Sehingga mereka bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik menjadi warga negara yang berguna bagi bangsa dan negara.

Nilai-nilai Pancasila adalah pandangan hidup yang menunjukkan

sikap yang melandaskan kepada sikap manusia yang harus di milikinya. Menyimpulkan bahwa Nilai-nilai Pancasila adalah suatu gagasan yang harus kita tanamkan dalam diri kita karena nilai-nilai Pancasila sangat mempengaruhi gaya hidup kita baik disegi masyarakat maupun dalam suatu Negara. Pancasila adalah pandangan hidup bagi bangsa yang mengandung makna nilai-nilai dasar yang tetap. Nilai-nilai dasar itu dituangkan dalam nilai dasar yang bertujuan nasional dan cita-cita nasional, dalam aktualisasinya yang dijabarkan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Djamarah SB (2005:51) Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dsri seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Selama proses pembelajaran PPKn berlangsung Siswa tidak hanya mengerti makna dari nilai pancasila yang pertama yaitu ketuhana yang Maha Esa namun siswa/i juga mengamalkan nilai-nila Pancasila dari sila-sila yaitu, beriman dan bertakqwa, rajin, jujur, demokratis, disiplin, sportif, stabil, dewasa dalam berpikir, arif dan bijaksana dalam menjadi sosok teladan bagi seorang peserta didik sebagai siswa/i dan juga dari hasil sila yang ke 3 siswa menunjukkan sikap persatuan melalui pembelajaran seperti menghormati guru, menjaga kerukunan antara suku, memberikan sumbangan kepada teman yang musibah dan menghormati sesama orang lain di lingkungan sekolah, menjaga kebersihan sekolah, menataati peraturan sekolah dan juga saling menjaga pendapat teman. Menurut Haryono (2004:6) dalam pidatonya mengemukakan “Tidak ada alasan untuk menunda lagi agar peningkatan pemahaman filosofi Dasar Pancasila, daya tahan, kemampuan dan dinamika dan keluarga Indonesia agar segera

mampu menjadikan kekuatan yang lebih baik”. Mengimpulkan bahwa kita sebagai bangsa Indonesia harus membangun karakter yang penuh dengan kekuatan semangatnya sebagai bangsa yang satu.

Berdasarkan hasil penelitian pengumpulan data di MAN Darussalam Kecamatan Aceh Besar pada Guru PPKn sudah memberikan pemahaman kepada siswa/i, guru juga sudah melihat sikap siswa/i bahwa sudah ada nilai-nilai Pancasila di praktekkan oleh siswa/i di lingkungan sekolah walaupun masih ada beberapa siswa/i yang masih belum menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam sehari-hari mereka namun pada dasarnya mereka sudah paham. Hal ini sesuai yang dikatakan Tabrani (2008:2) mengatakan bahwa “ tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya dalam dilaksanakan proses pembelajaran di kelas saja, melainkan juga berperan utama dalam membuat keputusan mengenai isi dan metode belajar, membimbing, memdorong dan merangsang siswa untuk belajar dan membina watak, perilaku, sikap, serta moral yang telah ada dalam nilai-nilai Pancasila.

Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa MAN Darussalam terhadap nilai-nilai Pancasila dari sila pertama dan ketiga Menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila pada MAN 4 Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar sudah memahami terkait nilai-nilai Pancasila dalam belajar dan sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan serta dalam kehidupan Sehari-hari seperti beriman dan bertaqwa kepada tuhan, menjaga

kebersihan, saling menghormati sesama teman, guru, menjaga lingkungan sekolah dan melaksanakan aturan-aturan sekolah.

2. Guru PPKn MAN Darussalam sudah memberikan pemahaman kepada siswa dengan baik dalam proses pembelajaran dengan cara memperlihatkan baik berupa media pembelajaran maupun mempraktekan langsung dengan cara bersikap baik dan benar dan juga memberikan contoh seperti menjaga dan saling menghargai, bertaqwa, rajin beribadah, dan menghargai ras baik dari lingkungan sekolah maupun masyarakat sehingga siswa/i mudah dalam mempraktekan di lingkungan sekolah
3. Kendala guru dalam menginternalisasi nilai-nilai dalam proses pembelajaran yaitu (1). fasilitas yang masih kurang di sekolah baik berupa buku sehingga guru sulit untuk memberikan materi kepada siswa. (2). Masih ada sebagian siswa yang kurang pengetahuan tentang pemahaman nilai-nilai Pancasila dan masih ada yang belum mempraktekan di lingkungan sekolah (3). siswa yang masih kurang mempraktekan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang telah di lakukan adalah sebagai berikut:

Saran

Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran atau masukkan antara lain: Bagi Siswa agar dapat belajar memahami lebih dalam terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan juga menerapkan prakteknya, jangan hanya menunjukkan prakteknya di sekolah saja akan tetapi di

lingkungan keluarga dan masyarakat harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi Guru PPKn yang ada di MAN Darussalam di harapkan agar lebih efektif lagi dalam mengajarkan materi terkait nilai-nilai Pancasila dan juga memperhatikan praktek yang dilakukan siswa/i di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chandra, Fransisca. 2009. *“Peran Partisipasi Kegiatan di Alam*

Masa anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan”. Disertasi S3. Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi. Unversita Gadjah Mada Yogyakarta.

Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI N0.20 tahun 2003. Tentang system pendidikan nasional*.

Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.